

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa Persepsi masyarakat terhadap Nikah *tahlil* di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Penulis dapat menyimpulkan yakni:

1. Pelaksanaan nikah *tahlil* di Desa Kasikan merupakan hal yang disengaja oleh pelaku nikah *tahlil* itu sendiri dan tidak lagi menghiraukan hukum dari perbuatan yang mereka perbuat, tidak ada kendala dalam proses pelaksanaan nikah *tahlil* tersebut, hal ini disebabkan bahwa pernikahan dilakukan secara *sirrih* dan tidak ada buku nikah dalam pernikahannya, adapun alasan yang mempengaruhi pelaku nikah *tahlil* di Desa Kasikan dalam pelaksanaan nikah *tahlil* yakni rasa penyesalan, cinta, anak dan malu. Sedangkan alasan tersebut tidak bisa menjadi nikah *tahlil* itu dibolehkan.
2. Persepsi masyarakat terhadap nikah *tahlil* yang terjadi di Desa Kasikan yakni pelaku tidak mengetahui hukum pernikahan *tahlil* dikarenakan kurangnya ilmu agama dan kejadian ini sangat memprihatinkan.
3. Islam tidak membenarkan seorang laki-laki menikahi seorang perempuan yang telah dithalak tiga, namun perkawinan yang bterjadi di Desa Kasikan merupakan perkawinan yang *fasid* (rusak) atau perkawinan yang batal dan tidak dibenarkan dalam ajaran agama Islam.

B. Saran

Setelah di lihat dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat agar menjaga keutuhan rumah tangga mereka supaya perceraian tidak menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalm rumah tangga.
2. Diharapkan kepada pelaku nkah *tahliil* agar tidak terjadi lagi hal yang serupa yakni nikah *tahlil* di Desa Kasikan, karna Allah SWT akan murka terhadap apa yang dilakukan oleh pelaku nikah *tahlil* tersebut.
3. Diharapkan juga kepada tokoh masyarakat dan pemuka agama (ustad/buya) harus tanggap dan memperhatikan masyarakat dan lingkungannya agar tidak melakukan hal yang menyimpang terhadap hukum Islam terutama tentang nikah *tahlil*.